

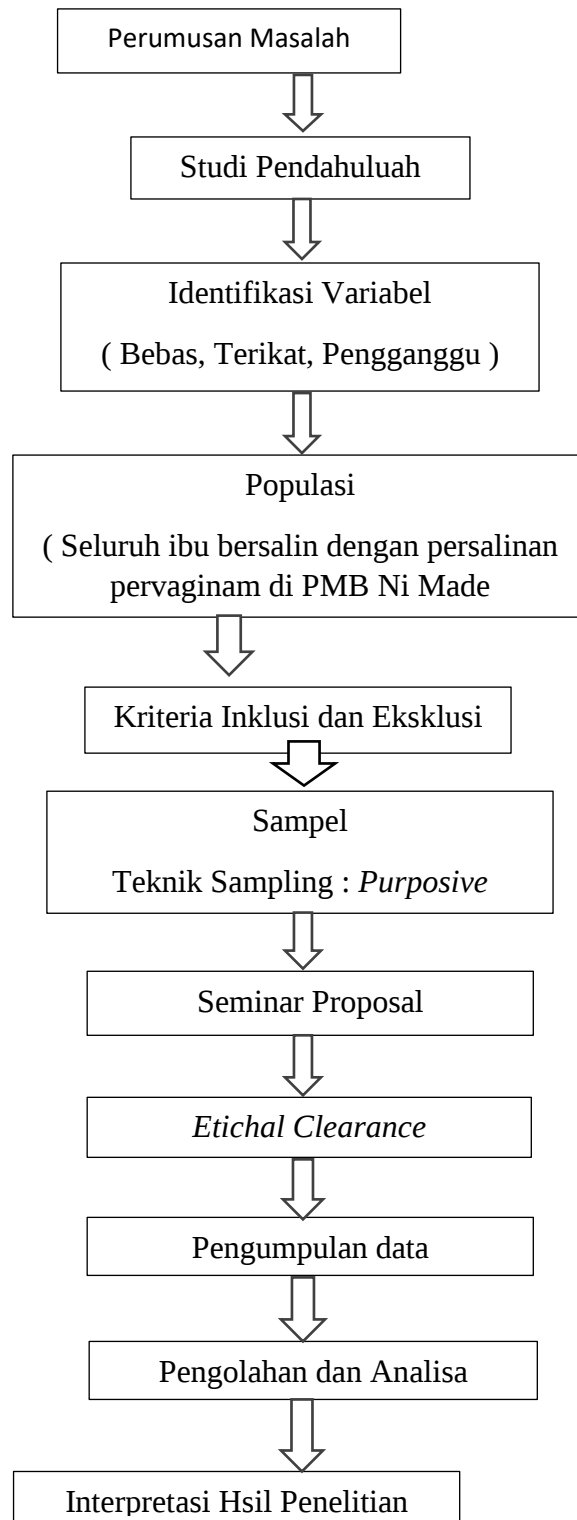
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang berlangsung di Tempat Praktik Mandiri Bidan Ni Made Chiryaningsih, A.Md.Keb. Variabel yang akan dibahas mengenai tingkat nyeri persalinan kala 1 fase aktif. Untuk sampel yang digunakan yaitu total sampling yang merupakan seluruh ibu bersalin yang telah memasuki usia cukup bulan. untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu dengan data primer yang di observasi langsung terhadap responden. kemudian dibuatkan tabel matriks setelah itu dilakukan editing, skorsing dan juga tabulating dengan matriks yang sudah dibuat. kemudian dilakukan perhitungan secara analisa univariat untuk mengetahui persentase setiap tingkatan.

B. Alur Penelitian



Gambar 4. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di TPMB Ni Made Chiryaningsih karena studi pendahuluan dilakukan di TPMB Ni Made Chiryaningsih. Pertimbangan penentuan lokasi ini karena di TPMB Ni Made Chiryaningsih banyak ibu bersalin yang merasakan nyeri hebat saat bersalin dan di TPMB Ni Made Chiryaningsih.

1. Populasi

Populasi merupakan subjek atau objek yang berada pada suatu wilayah topik penelitian dan memenuhi syarat- syarat tertentu berkaitan dengan orang yang berada pada unit penelitian atau unit analisis yang diteliti (individu, kelompok, atau organisasi) (Abdussamad, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin dengan persalinan pervaginam di TPMB Ni Made Chiryaningsih. Dari jumlah keseluruhan pasien ibu bersalin normal di TPMB Ni Made Chiryaningsih pada tahun 2024 sebanyak 216.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya secara representatif. Sampel yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah sampel yang diambil dari populasi yang benar- benar representatif (mewakili), agar apa yang akan dipelajari dari sampel tersebut kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi (Abdussamad, 2021).

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yang diambil dari jumlah populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan menggunakan kriteria sampel diantaranya kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (Abdussamad, 2021). Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu semua ibu bersalin yang melahirkan di PMS Ni Made Chiryaningsih, A.Md.Keb periode 2025. Besar sampel yang diperoleh sebanyak 20 ibu bersalin, yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi meliputi :

1. Umur ibu berkisar antara >20 tahun dan <35 tahun
2. Tidak mengalami kehamilan resiko tinggi
3. Bersedia dilibatkan dalam penelitian

Kriteria eksklusi meliputi :

1. Ibu bersalin dengan resiko tinggi

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer karena dilakukan dengan melakukan wawancara langsung dan observasi pada pasien yang mengeluh nyeri pada ibu bersalin yang memasuki persalinan kala I fase aktif menggunakan *numeric rating scale*.

Data primer adalah secara langsung diambil dari objek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara

langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya.

2. Cara pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data (Abdussamad, 2021).

- a. Pengumpulan data dimulai setelah peneliti mendapatkan izin pelaksanaan penelitian dari institusi pendidikan yaitu Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin melaksanakan penelitian di TPMB Ni Made Chiryaningsih dan mengajukan permohonan *ethical clearance* untuk melaksanakan penelitian dari TPMB Ni Made Chiryaningsih.
- c. Menyampaikan surat tersebut kepada bidan di TPMB Ni Made Chiryaningsih.
- d. Setelah mendapatkan ijin dari bidan di TPMB Ni Made Chiryaningsih, proses selanjutnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada bidan di PMB Ni Made Chiryaningsih dan peneliti meninggalkan nomor telepon sehingga dapat dihubungi sewaktu - waktu oleh bidan apabila ada ibu yang akan bersalin dengan persalinan pervaginam yang sudah memasuki persalinan kala I fase aktif.
- e. Proses pengumpulan data dimulai dimana peneliti menentukan responden yang memenuhi kriteria penelitian.

- f. Peneliti menentukan calon responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti lalu meminta izin kepada calon responden dengan cara menjelaskan maksud dan tujuan peneliti selanjutnya jika calon responden menyetujui maka menandatangani *informed consent*.
- g. Dalam proses pengumpulan data peneliti akan dibantu oleh 2 orang enumerator dengan kualifikasi Pendidikan Diploma III Kebidanan dan Profesi Kebidanan.
- h. Peneliti menetapkan populasi dan sampel penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- i. Peneliti menjelaskan tentang maksud dan tujuan manfaat serta proses dari penelitian yang akan dilakukan.
- j. Peneliti memberikan lembar *informed consent* kepada calon responden untuk dibaca dan ditandatangani jika bersedia berpartisipasi sebagai responden penelitian dan apabila calon responden menolak maka peneliti tidak boleh memaksa.
- k. Responden yang masuk dalam fase aktif
- l. Peneliti mengamati dan mendampingi responden dalam mengukur tingkat intensitas nyeri dengan menggunakan lembar observasi *Numeric Rating Scale*.
- m. Memberitahu klien bahwa penilaian telah selesai
- n. Mencuci tangan
- o. Mengucapkan terimakasih kepada klien

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data, yang dapat berupa kuisioner, formulir observasi, formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

Lembar observasi *numeric rating scale* Peneliti menggunakan instrumen *numeric rating scale* untuk mengukur skala nyeri. Metode skala nyeri *numeric rating scale* dilakukan dengan melihat ekspresi wajah pasien saat bertatap muka tanpa menanyakan keluhannya. Skala ini terdiri dari enam gambaran wajah mulai dari tidak ada rasa sakit (wajah gembira) sampai sakit parah (tangisan,wajah sedih). Jumlah skor yang mungkin diperoleh diantara rentang 0 – 10 (Arsyawina, 2014).

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Teknik pengolahan data terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan-tahapan yang harus kita lalui dalam mengolah data menurut Priadana, (2021) yaitu:

a. Penyuntingan (*editing*)

Meneliti ulang kembali kelengkapan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini adalah meneliti isian lembar observasi data subjek penelitian serta hasil pengukuran tingkat nyeri sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

b. Pengodean (*coding*)

Memberikan kode pada data untuk mempermudah pengelompokan atau klasifikasi. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai masing-masing jawaban dengan kode kemudian dimasukkan dalam lembar tabel kerja untuk mempermudah membacanya.

Pemberian coding dalam penelitian ini meliputi :

1) Usia

2) Gravida

a) Primigravida : (1)

- b) Multigravida : (2)
- c) Grande Multipara : (3)
- 3) Pendidikan
 - a) Pendidikan dasar sampai dengan SMP : (1)
 - b) Pendidikan menengah/SMA : (2)
 - c) Pendidikan Tinggi/Diploma : (3)
- 4) Intensitas nyeri
 - a) 0 : Tidak nyeri (1)
 - b) 2 : sedikit nyeri (2)
 - c) 4 : sedikit lebih nyeri (3)
 - d) 6 : lebih nyeri (4)
 - e) 8 : sangat nyeri (5) f) 10 : nyeri sangat hebat (6)
- c. Tabulasi

Pada tahapan ini kita melakukan data entri, menyusun, dan menghitung data yang telah dikodekan ke dalam tabel.

d. Entry

Memasukkan data ke dalam program SPSS atau *software* statistik komputer untuk analisis data lebih lanjut. Setelah melakukan analisis selanjutnya dilakukan proses data oleh peneliti.

e. Cleaning

Mengecek kembali untuk mendeteksi kesalahan kode, lengkap atau tidaknya data yang sudah dimasukkan, kemudian dilakukan pengoreksian dan pembetulan.

2. Analisis data

Analisis data berdasarkan jumlah variabelnya dapat diklasifikasikan menjadi :

a. Analisis univariat

Analisis ini merupakan metode statistik dalam penelitian yang hanya menggunakan satu variabel. Penggunaan satu variabel dalam penelitian sangat tergantung dari tujuan dan skala pengukuran yang digunakan. Analisis deskriptif merupakan salah satu bentuk analisis univariat, analisis ini merupakan pengolahan data dari proses tabulasi menjadi data yang mudah dipahami dan diinterpretasikan. Informasi yang diperoleh, misalnya tentang frekuensi, *mean*, *median*, varian dan standar deviasi. Analisis univariat ini juga dapat digunakan untuk melakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dengan satu variabel penelitian sangat tergantung pada tujuan dan pertanyaan penelitian (Heryana, 2022)

Analisis univariat dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, paritas dan variabel dependen gambaran intensitas nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisis berupa data umum dan khusus. Data umum meliputi usia, paritas, pendidikan, sedangkan data khusus yang dianalisis adalah skala nyeri.

F. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini tetap memperhatikan dan melaksanakan prinsip etika penelitian. Adapun prinsip penelitian yang harus diperhatikan yaitu:

1. *Respect for person*

Prinsip penghormatan martabat manusia (*respect for person*), subyek berhak memilih untuk ikut serta atau tidak ikut serta dalam penelitian, tidak ada unsur paksaan

keterlibatan subyek dalam penelitian dan memfasilitasi subyek dengan persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*).

2. *Beneficence*

Prinsip etik berbuat baik (*beneficence*), yaitu upaya untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian responden, tidak ada paksaan untuk menjadi responden dalam penelitian ini, jika responden merasa tidak nyaman dan ingin menghentikan proses pemberian intervensi walaupun belum selesai, dipersilakan. Sebagai ucapan terima kasih responden diberikan bingkisan berupa perlengkapan mandi untuk bayi.

3. *Justice* (Keadilan)

Prinsip etik keadilan (*justice*), yaitu keadilan antara beban dan manfaat yang diperoleh subyek dan keikut sertaannya dalam penelitian. Semua pasien yang bersalin secara normal di PMB Ni Made Chiryaningsih yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi diberikan kesempatan yang sama menjadi responden penelitian tanpa membedakan berdasarkan suku, ras, dan agama yang dianut oleh subjek penelitian.